BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beragam panorama pemandangan alam yang indah ditawarkan bagi para pengunjung yang datang ke kota Bandung. Tidak hanya pemandangan alam saja yang ditawarkan, kini Bandung memiliki daya tarik tersendiri mulai dari wisata pendidikan, wisata alamnya, wisata buatan, wisata belanja, wisata kuliner bahkan mulai dikenal wisata rohani yaitu di daerah Da'arut Tauhid. Harus diakui kota Bandung mempunyai daya tarik tersendiri sebagai kota yang produktif dalam industri pariwisata Indonesia, bahkan kota Bandung sudah dikenal sampai mancanegara.

Pengembangan pada sektor wisata di kota Bandung merupakan prospek yang sangat menjanjikan, dilihat dari wisata lokal maupun luar negeri yang datang bukan hanya sekedar untuk berkunjung saja, namun juga melakukan kegiatan berbisnis. Karena pengembangan pada sektor wisata perlu ada dukungan sarana dan prasana yang mendukung, oleh sebab itu pembangunan tempat penginapan, tempat makan dan penyedia jasa transportasi banyak dijadikan lahan untuk berbisnis. Banyaknya persaingan bisnis yang terjadi, menimbulkan pemikiran ekonomi kreatif yang dilakukan para pelaku bisnis.

Salah satu contohnya dalam industri kuliner, karena saat ini tidak sedikit para pengunjung yang mendatangi Bandung bukan hanya untuk menikmati wisata alamnya saja, tapi juga banyak para pengunjung yang datang untuk menikmati berbagai macam kuliner yang ada di Bandung. Baik kuliner lokal maupun luar negeri, mulai dari tempat kuliner yang eksklusif, mewah, mahal dan unik sampai tempat kuliner dipinggiran jalan yang digemari anak muda pada saat ini. Bahkan pemerintah kota Bandung sendiri membuat *Festival Culinary Night* yang diadakan dibeberapa kawasan kota Bandung, karena melihat banyaknya potensi bisnis dalam lingkup kuliner dan langkah awal

masyarakat kota Bandung untuk mengapresiasi dan mendorong cara pandang yang baru pada sebuah ruang kota.

Wisata kuliner dalam belakangan ini mulai banyak digemari, karena kecenderungan masyarakat yang berpikiran tidak lengkap rasanya berwisata tanpa mencicipi kuliner juga. Sehingga dalam belakangan ini usaha kuliner menunjukan perkembangan yang relatif sangat pesat, terbukti semakin banyaknya restoran yang merambah kota Bandung. Mulai dari restoran tradisional sampai restoran yang bergaya modern. Dengan berkembangnya pengguna sosial media, banyak masyarakat yang mengambil foto makanannya dan diunggah ke akun jejaring sosial mereka. Apalagi ditambah dengan berbagai aplikasi fotografi pada ponsel, sehingga memudahkan masyarakat untuk menghasilkan foto yang bagus ketika berada di restoran. Sehingga tidak heran banyak masyarakat yang berwisata kuliner hanya untuk mengambil foto makanannya atau suasana di dalam restoran tersebut, apabila suasana atau desain bangunan tersebut dinilai unik dan menarik.

Pariwisata dan kuliner sangat erat kaitannya, namun disisi lain dengan beragamnya usaha restoran yang tersebar di kota Bandung, masih kurangnya pengelolaan dan publikasi yang membahas informasi terkait restoran – restoran yang berada di kota Bandung kepada wisatawan. Seperti informasi alamat, jenis makanan khas yang ditawarkan dan fasilitas yang dapat diakses oleh wisatawan. Memang sampai saat ini sudah ada yang media yang memberikan informasi tentang berbagai macam kuliner yang ada di kota Bandung, namun informasi tersebut masih belum akurat. Informasi lokasi restoran sangat penting untuk diketahui oleh para wisatawan, karena dapat memberikan nilai lebih dari pendapatan terhadap lokasi disekitar wilayah pariwisata tersebut.

Melihat permasalahan ini yang perlu diangkat adalah bagaimana mengupayakan agar para wisatawan dapat mengetahui informasi dan lokasi berbagai restoran yang tersebar

di kota Bandung. Sebagai salah satu fasilitas dan sarana pariwisata yang dapat memudahkan calon wisatawan untuk mencari informasi.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pengembangan pada sektor wisata di kota Bandung merupakan prospek yang sangat menjanjikan, namun perlu ada dukungan sarana dan prasana yang mendukung.
2. Wisata kuliner menjadi tempat tujuan wisata yang mulai digemari, hal ini dibuktikan dengan bermunculannya berbagai macam restoran yang memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri.
3. Usaha dalam bidang kuliner di Bandung mulai berkembang secara pesat sehingga terjadi persaingan bisnis di industri kuliner.
4. Beragamnya usaha restoran yang tersebar di kota Bandung, akan tetapi pengelolaan dan publikasi yang membahas informasi terkait restoran – restoran yang berada di kota Bandung masih kurang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dapat dirumuskan bagaimana merancang media informasi mengenai restoran – restoran yang tersebar di kota Bandung kepada wisatawan.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terjadi dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka batasan masalah tertuju pada:

1. Restoran yang diteliti sesuai dengan daya tarik dari berwisata kuliner (Suryadana, 2009), yaitu:
   a. Makanan khas.
   b. Lokasi yang nyaman dan bersih.
   c. Desain ruangan (*venue*) yang unik dan menarik.
2. Restoran yang diteliti hanya kawasan kota Bandung.

1.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan ini adalah:

1. Memberikan informasi mengenai restoran – restoran yang memiliki makanan khas dan desain ruangan yang menarik di kota Bandung.
2. Menarik minat wisatawan terhadap kuliner kota Bandung.
3. Sebagai fasilitas sarana pariwisata kota Bandung